BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas duduk merupakan salah satu aktivitas yang sering dilakukan oleh setiap individu. Duduk berarti diam atau usaha untuk mempertahankan badan tetap dalam keadaan tegak. Dengan kata lain, duduk berarti suatu usaha dari tulang, otot, sendi dan jaringan lunak pada punggung bawah untuk mempertahankan berat badan agar tetap tegak. Aktivitas duduk memang sangat penting bagi tubuh untuk mengembalikan kebugaran fisik. Duduk dalam jangka waktu yang lama juga dapat menyebabkan nyeri punggung bawah atau low back pain.

Salah satu resiko duduk lama mengakibatkan pasien mengalami menimbulkan berbagai tingkat gangguan yaitu berupa adanya penurunan tonus otot, hilangnya sensibilitas pada sebagian anggota tubuh seperti menurunnya kemampuan untuk mengerakkan anggota tubuh yang sakit bahkan tingkat miring yaitu ketidak mampuan dalam hal melakukan aktifitas tertentu atau keterbatasan dalam hal aktifitas sehari – hari. Duduk lama dapat menyebabkan terjadinya deep vein thrombosis.(Sukron, 2019)

Deep Vein Thrombosis (DVT) adalah kondisi dimana terbentuk bekuan dalam vena sekunder atau vena dalam dalam akibat inflamasi atau trauma dinding vena atau karena obstruksi parsial vena. Kebanyakan DVT berasal dari ekstrimitas

bawah. Penyakit ini dapat menyerang satu vena bahkan lebih. Vena-vena di betis adalah vena-vena yang paling sering terserang.(Najihah, 2018)

DVT dapat terjadi dengan gejala juga tidak menggunakan gejala. namun, ada beberapa yang mungkin dirasakan oleh penderita seperti, nyeri tak jarang dimulai dari betis dan dapat dirasakan seperti kram atau nyeri, pembengkakan pada kaki, nyeri tekan pada salah satu kaki umumnya pada betis, perubahan warna kulit pada kaki, kulit kaki terasa hangat, kulit tampak kemerahan terutama di bagian belakang kaki pada bawah lutut dan kesulitan berjalan. aktivitas yang disarankan pada kondisi DVT yaitu menggunakan kaos kaki di bawah lutut, massage therapy, latihan aerobik (jalan kaki, berlari dan hiking), berbagai gerakan latihan (foot pumps, Ankle circles).(Savitri, Rosidah and Sumarsono, 2022)

Berdasarkan latar belakang diatas melakukan penelitian tentang "Resiko *Deep Vein Thrombosis* Pada Pasien Duduk Lama ".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana resiko *Deep Vein Thrombosis* pada Mahasiswa Prodi D3 keperawatan Blitar?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umun

Mengetahui Resiko *Deep Vein Thrombosis* Pada Mahasiswa D3 Keperawatan Blitar.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan kontribusi keilmuan tentang Resiko *Deep Vein Thrombosis* dan sebagai rujukan untuk penelitan selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan Mengurangi Resiko *Deep Vein Thrombosis* dengan mobilisasi sedini mungkin.